

THE INFLUENCE OF USING DIGITAL PAYMENTS ON STUDENT INTEREST IN USING THE QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) IN THE UMSU SHARIA BUSINESS MANAGEMENT STUDY PROGRAM

Pengaruh Penggunaan Pembayaran Digital Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Umsu

Dea Adilla Elsa¹, Isra Hayati²

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia^{1,2}
deadilla0109@gmail.com¹, israhayati@umsu.ac.id²

ABSTRACT

The aim of this research is to evaluate the impact of using digital payments on student interest in using the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) in the UMSU Sharia Business Management Study Program. This research method carries a quantitative approach with the main data obtained through the use of questionnaires, where the sample size reached 78 respondents. Data analysis was carried out using SPSS version 26 software, with the application of the (t) test technique and simple linear regression analysis. The results of the partial test (t) show that the payment usage variable has a significant influence on the student interest variable in using QRIS. With a t_{count} value of 9.964 > t_{table} of 1.992, it can be concluded that the Use variable (X) has an effect on the Interest variable (Y). In addition, based on the R^2 test results, it was concluded that the impact of the independent variable (Use) on the dependent variable (Interest) reached 56.6%.

Keywords: Digital, Interest and QRIS

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak penggunaan pembayaran digital terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU. Metode penelitian ini mengungkap pendekatan kuantitatif dengan data utama yang diperoleh melalui penggunaan kuesioner, di mana jumlah sampelnya mencapai 78 responden. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26, dengan penerapan teknik uji (t) dan analisis regresi linear sederhana. Hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel penggunaan pembayaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 9,964 > t_{tabel} sebesar 1,992, dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan (X) berpengaruh terhadap variabel Minat (Y). Selain itu, berdasarkan hasil uji R^2 , disimpulkan bahwa dampak variabel bebas (Penggunaan) terhadap variabel terikat (Minat) mencapai 56,6%.

Kata Kunci : Digital, Minat dan QRIS

PENDAHULUAN

Dampak yang signifikan dari teknologi informasi dapat terlihat di berbagai sektor kehidupan manusia, termasuk industri, pendidikan, komersial, dan berbagai bidang lainnya. Implementasi teknologi informasi telah membawa peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam operasional perusahaan. Contoh teknologi yang umum digunakan adalah penggunaan barcode, menurut Jugiyanto dalam (Siregar, 2021). Menurut Afandi dalam (Harahap et al., 2023), kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang

dengan cepat memiliki dampak signifikan pada aktivitas ekonomi, terutama di sektor keuangan dan perbankan. Evolusi sistem pembayaran turut mengakibatkan peningkatan jumlah transaksi yang dilakukan oleh masyarakat. Proses pembayaran menjadi elemen penting dalam setiap transaksi perdagangan barang dan jasa. Namun, dengan pesatnya perkembangan teknologi dan kenaikan nilai transaksi beserta risikonya, masyarakat semakin berharap untuk memiliki sistem pembayaran yang aman dan efisien.

Kemajuan teknologi telah menyebabkan perubahan yang signifikan, termasuk di sektor keuangan. Tidak dapat dipungkiri bahwa secara umum, layanan keuangan telah beralih ke teknologi informasi, dikenal sebagai layanan keuangan digital, dan mengalami perkembangan yang pesat. Pemanfaatan dompet elektronik menjadi salah satu komponen yang dapat memperkuat stabilitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya sebagai inisiatif dari pemerintah Indonesia untuk mendukung perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (Adha et al., 2024).

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berkomitmen untuk mendukung langkah-langkah kebijakan pemerintah yang bertujuan memajukan ekonomi digital, mengikuti perkembangan ekonomi. Penggunaan QR Code di program studi ini memiliki peran utama dalam berbagai metode pembayaran, tidak terbatas pada platform aplikasi tertentu. Proses pemindaian dilakukan pada satu titik, yang dikenal sebagai QRIS (Kurniawati et al., 2021).

Penggunaan merujuk pada tindakan atau langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan atau mengarahkan upaya menuju suatu tujuan yang lebih baik dari sebelumnya. (Adiarsa, 2018). Penerapan metode pembayaran melalui QRIS memberikan keunggulan dalam aspek kecepatan, efisiensi, dan keamanan transaksi. Tak hanya itu, penggunaannya juga mendukung pergeseran menuju ekosistem pembayaran yang lebih digital dan tanpa uang tunai. Pendekatan pembayaran tanpa uang tunai dari perspektif Islam dapat dianggap sah, karena agama Islam mengizinkan inovasi dalam bidang keuangan sesuai dengan kebutuhan manusia. Penerapan

QRIS juga sesuai dengan Fatwa DSN MUI Nomor: /DSNMUI/I/ mengenai uang elektronik syariah, yang menyatakan bahwa pemanfaatan uang elektronik dalam transaksi keuangan diizinkan dengan mempertimbangkan keuntungan yang terkandung di dalamnya. (Fajria, 2023).

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), yang biasa disingkat sebagai QRIS, adalah hasil integrasi dari berbagai jenis QR Code yang berasal dari Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) berbeda melalui QR Code. Proses pengembangan QRIS dilakukan secara kolaboratif antara industri sistem pembayaran dan Bank Indonesia, dengan tujuan untuk menyederhanakan, mempercepat, dan meningkatkan keamanan dalam transaksi yang menggunakan QR Code (bi.go.id, 2020). QRIS berfungsi sebagai standar nasional QR Code untuk pembayaran, yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Tujuannya adalah untuk mempermudah transaksi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet digital, dan layanan mobile banking.

Minat dapat didefinisikan sebagai kecenderungan, perasaan suka atau tidak suka, serta ketertarikan yang dimiliki oleh individu terhadap suatu objek tertentu, sebagaimana disampaikan oleh Rahmawati dalam penelitian yang dikutip oleh (Syarifuddin & Rahman, 2022). Menurut Prakosa & Wintaka dalam (Syarifuddin & Rahman, 2022) menyatakan bahwa minat individu dalam proses pengambilan keputusan bisa dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk tingkat pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, keyakinan, serta pertimbangan mengenai manfaat dan risiko. Faktor-faktor ini dapat mendorong minat individu untuk membeli dan menggunakan suatu produk.

Minat mahasiswa untuk menggunakan QRIS muncul karena menyajikan berbagai keuntungan dan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan mahasiswa, khususnya terkait transaksi keuangan dan akses informasi. Sejumlah mahasiswa menyatakan bahwa QRIS memfasilitasi transaksi keuangan dengan mudah dan cepat, memungkinkan mereka untuk melakukan pembelian makanan atau transaksi di tempat lain hanya dengan memindai kode QR. QRIS juga mendukung transaksi non-tunai, yang meningkatkan tingkat keamanan dan kenyamanan. Mahasiswa tidak perlu membawa uang tunai secara fisik dan dapat melakukan pembayaran melalui aplikasi pembayaran berbasis QR.

Pertumbuhan teknologi digital terjadi dengan cepat saat ini, menghadirkan berbagai inovasi yang memberikan kemudahan dan manfaat dalam berbagai aktivitas. Perkembangan teknologi digital sangat memengaruhi kehidupan kita pada saat ini, mencakup berbagai sektor seperti pertanian, industri, teknologi informasi dan komunikasi, serta sistem keuangan. Di Indonesia, popularitas pembayaran digital melalui uang elektronik terus meningkat secara signifikan seiring dengan perkembangan bisnis teknologi keuangan (fintech), yang juga berdampak pada pertumbuhan perusahaan-perusahaan startup di sektor keuangan digital. (Rizky et al., 2023)

Praktik keuangan yang positif dapat dilihat dari implementasi perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan yang efisien. Tindakan-tindakan yang baik dalam mengelola keuangan ini akan menciptakan respons positif dalam berbagai transaksi keuangan. Saat ini, perubahan gaya hidup masyarakat terkait penggunaan uang terdorong oleh kemajuan teknologi dan perubahan

zaman. Perhatian saat ini lebih difokuskan pada pencapaian kepuasan dan kenikmatan yang dianggap penting untuk kesejahteraan dan pengakuan dari segi sosial. Sebagai contoh, mahasiswa cenderung mengarahkan sumber daya finansial mereka untuk memenuhi kebutuhan sosialisasi atau interaksi sosial. Perkembangan layanan berbasis online, seperti financial technology (fintech), telah mengubah cara pembayaran dengan menyajikan metode pembayaran online atau m-payment melalui internet. Platform ini menyediakan beragam produk dan layanan online, seperti pemesanan makanan, pembelian barang, pemesanan tiket, dan sebagainya, yang semuanya dapat diakses melalui aplikasi seperti Ovo, Gopay, Shopeepay, Dana, dan sejenisnya (Sari & Siregar, 2022)

Teknologi Keuangan (Fintech) adalah suatu inovasi di bidang layanan keuangan yang mengadopsi teknologi sebagai dasarnya. Produk Fintech biasanya berbentuk sistem yang didesain untuk menjalankan mekanisme transaksi keuangan tertentu. Kemajuan teknologi keuangan pembayaran merupakan hasil inovasi dalam industri jasa keuangan yang memungkinkan pelaksanaan pembayaran menggunakan uang dalam bentuk non-fisik atau digital, seperti pemanfaatan e-wallet dan e-money, sehingga transaksi menjadi lebih praktis dan efisien (Gunawan, 2023). Generasi muda terutama mahasiswa, sebaiknya memahami dasar-dasar personal finance untuk dapat mengelola keuangan mereka dengan baik di masa mendatang. Memahami berbagai aspek keuangan, produk, dan layanan jasa keuangan akan memberikan keuntungan signifikan bagi mahasiswa, terutama dalam mengelola keuangan mereka di era globalisasi yang terus berkembang seperti sekarang ini. (Syariah & Batubara, 2020).

Dengan QRIS, proses pembayaran menjadi lebih simpel dan menguntungkan bagi pembeli maupun penjual. Transaksi dapat dilakukan dengan efisien menggunakan satu kode QR yang dapat diaplikasikan melalui berbagai platform pembayaran di ponsel pintar. Kemampuan menggunakan ponsel pintar memungkinkan kita untuk bertransaksi dan melakukan pembayaran di berbagai tempat ketika sedang berpergian. QRIS merupakan standar kode QR tingkat nasional yang mempermudah pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet digital, dan mobile banking. Adanya QRIS memberikan keuntungan kepada mahasiswa dengan menghilangkan kekhawatiran terkait kembalian uang saat melakukan transaksi. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana penggunaan metode pembayaran digital, terutama QRIS, mempengaruhi minat mahasiswa di Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa dan mahasiswi yang terdaftar di Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana metode ini mengacu pada data berupa angka-angka dan menerapkan analisis statistik. Populasi merujuk pada seluruh elemen yang akan menjadi dasar generalisasi dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2017).

Tabel 1. Data Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa/i MBS
2020	90
2021	85
2022	90
2023	95
Total Jumlah	360

Sumber: Data Akademik Kemahasiswaan MBS UMSU

Populasi yang menjadi subjek penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi yang terdaftar dalam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan rentang waktu penerimaan mahasiswa dari tahun 2020 hingga 2023. Jumlah keseluruhan populasi mencapai 360 mahasiswa.

Menurut (Sugiyono, 2017), sampel adalah sebagian dari total jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10%, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+(N \times e^2))}$$

$$n = \frac{360}{(1+(360 \times 10^2))}$$

$$n = \frac{360}{(1+(360 \times 0,01))}$$

$$n = \frac{360}{4,6}$$

$N = 78,26$ dibulatkan menjadi 78

Oleh karena itu, jumlah sampel yang telah diinvestigasi terdiri dari 78 mahasiswa/i yang terdaftar di Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan rentang waktu stambuk dari tahun 2020 hingga 2023.

Jenis data yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan data primer, yang diperoleh langsung dari responden melalui alat bantu berupa kuesioner. Data menjadi salah satu komponen krusial dalam suatu penelitian, mengindikasikan bahwa tanpa adanya data, penelitian tidak akan dapat dilakukan (Lisniawati et al., 2021). Penelitian ini menggunakan data yang berasal dari Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Bisnis Syariah. Dari data yang berhasil terhimpun, peneliti kemudian melakukan analisis kuantitatif, yakni menguji dan

menganalisis data melalui perhitungan angka-angka, serta menyimpulkan temuan dari uji tersebut dengan memanfaatkan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Analisis Data

A. Uji Hipotesis Regresi Parsial (Uji t)

Penggunaan uji t bertujuan untuk menilai dampak variabel pembayaran digital terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS. Berikut adalah hasil dari uji t:

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Regresi Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a		Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1					
	Std. Error of the				
	Coefficients				
	B	Error			
1 (Constant)	9.993	3.230		3.094	.003
Penggunaan	.730	.073	.753	9.964	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil output SPSS versi 26, data diolah

Nilai konstanta sebesar 9,993 menunjukkan bahwa nilai tetap variabel partisipasi adalah 9,993. Koefisien regresi X sebesar 0,730 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan sebesar 1% dalam nilai tersebut, nilai partisipasi akan meningkat sebesar 0,730. Dengan koefisien regresi yang bernilai positif, dapat diinterpretasikan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan signifikansi, hasil dari tabel Koefisien menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan (X) memiliki pengaruh terhadap variabel Minat (Y). Selain itu, dari nilai t dapat diidentifikasi bahwa nilai t_{hitung} sebesar 9,964, yang melebihi nilai t_{tabel} sebesar 1,992. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat (Y).

B. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tujuan dari koefisien determinasi (R²) adalah untuk memahami seberapa besar kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh semua Variabel Independen (X) terhadap Variabel Dependen (Y).

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.566	.561	3.45194

a. Predictors: (Constant), Penggunaan

Sumber : Hasil output SPSS versi 26, data diolah

Tabel di atas memaparkan nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,753. Hasil output tersebut menghasilkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,566, yang mengindikasikan bahwa pengaruh variabel bebas (Penggunaan) terhadap variabel terikat (Minat) sebesar 56,6%.

2. Pembahasan Hasil Analisis Data

Penggunaan merujuk pada langkah-langkah, metode, atau tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan atau mengarahkan usaha ke tujuan yang lebih baik daripada sebelumnya, seperti yang dijelaskan oleh (Adiarsa, 2018), pemanfaatan pembayaran QRIS memberikan keunggulan dalam hal kecepatan, efisiensi, dan keamanan transaksi. Penggunaan pembayaran QRIS memberikan manfaat dalam aspek kecepatan, efisiensi, dan keamanan transaksi. Tak hanya itu, pemanfaatannya juga mendukung perpindahan menuju ekosistem pembayaran yang lebih digital dan tanpa uang tunai. Sementara itu, minat dapat didefinisikan sebagai kecenderungan, perasaan suka atau tidak suka, dan ketertarikan yang dimiliki oleh seseorang terhadap objek khusus, sebagaimana dijelaskan oleh Rahmawati dalam (Syaifuddin & Rahman, 2022).

Dari hasil penelitian yang ditemukan, terindikasi adanya hubungan antara penggunaan pembayaran dan ketertarikan mahasiswa terhadap QRIS. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dulmen Saif (2021), yang menunjukkan bahwa berbagai faktor seperti pengetahuan, motivasi, fasilitas, dan keamanan memengaruhi minat mahasiswa dalam mengadopsi QRIS sebagai metode pembayaran digital. Sebagai contoh, suatu penelitian menyatakan bahwa manfaat, kemudahan penggunaan, dan keamanan berperan dalam mempengaruhi minat penggunaan QRIS. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara variabel penggunaan pembayaran digital dan minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS.

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan dan minat mahasiswa. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, ditemukan nilai t dengan ketentuan $N = 78$. Nilai t hitung sebesar $9,964 > t_{\text{tabel}} 1,992$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Penggunaan Pembayaran (X_1) terhadap variabel Minat Mahasiswa Menggunakan QRIS (Y). Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fajria Oktavia (2023), yang juga mengindikasikan bahwa variabel Pengetahuan memiliki dampak yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) mencapai 0,566 atau 56,6%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel penggunaan pembayaran dapat dijelaskan sebanyak 56,6% oleh variabel

minat mahasiswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan diatas, hasil uji hipotesis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis uji parsial (t) dalam penelitian ini, ditemukan bahwa penggunaan pembayaran digital memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS. Hal ini dapat ditarik dari nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar $9,964 > t_{\text{tabel}} 1,992$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan (X) secara signifikan memengaruhi variabel Minat (Y).
2. Berdasarkan analisis hasil uji R^2 , dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas (Penggunaan) memiliki pengaruh sebanyak 56,6% terhadap variabel terikat (Minat).

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan, saya dapat menyarankan untuk penelitian berikutnya yaitu :

1. Penelitian ini diharapkan mahasiswa/i semakin banyak yang menggunakan QRIS, mengetahui tentang manfaat QRIS untuk kalangan remaja sehingga dapat mengubah cara pandang dalam melakukan transaksi pembayaran QRIS dimana saja.
2. Harapannya, penelitian yang akan datang dapat memperluas cakupan sampel, tidak terbatas hanya pada satu program studi, tetapi melibatkan seluruh program studi yang ada di Fakultas Agama Islam UMSU.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, W., Azhara, P., Salwa, A. A., & Hayati, I. (2024). *THE ROLE OF THE USE OF DIGITAL E-WALLET FINANCIAL TRANSACTION PAYMENTS FOR UMKM IN*. 5(1), 699–706.
- Adiarsa, H. E. A. (2018). Pelaksanaan Penggunaan Personal Protective Equipment Di MT. B SUN. *Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang*, 2001, 11–30. <http://repository.pip-semarang.ac.id/984/>
- Fajria, O. (2023). ... *Minat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Digital Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Dalam Perspektif Ekonomi* [http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/29593%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/29593/1/COVER BAB 1 BAB 5 DAPUS.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/29593%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/29593/1/COVER%20BAB%201%20BAB%205%20DAPUS.pdf)
- Gunawan, A. (2023). *Financial Literacy and Use of Financial Technology Payment for Consumptive Behavior*. 4(2), 92–100.
- Harahap, R. S. P., Afandi, A., Lubis, M., & ... (2023). Determinan Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Sebagai Alat Transaksi Pembayaran. *Innovative: Journal Of* ..., 3, 312–319. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2396%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/2396/2108>
- Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., & Malik, N. (2021). Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 05(01), 23–30.
- Lisniawati, I., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2021). *Determinan minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital qris*.
- Rizky, A., Hayati, I., Dwi, U., & Muddatstsir, A. (2023). *PENGARUH KEAMANAN LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN*.
- Sari, D. P., & Siregar, Q. R. (2022). *Pengaruh Sistem Pembayaran Online , Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. 3(2), 99–109.
- Siregar, D. S. (2021). *Institut agama islam negeri*.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*.
- Syaifuddin, A. F., & Rahman, K. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Qris Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi. *INASJIF IndonesianScientific Journalof Islamic Finance*, 1(1), 1–21.
- Syariah, L. K., & Batubara, S. S. (2020). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 7597(1), 23–37.